



LAPORAN

Survei Kualitas Teknik Siaran TVRI
Puslitbang LPP TVRI - 2021

Rangkuman Eksekutif

Survei Pengukuran Kualitas Teknik Siaran TVRI bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang cara-cara pemirsa menikmati siaran TVRI serta pengalaman menggunakan berbagai cara tersebut dan penilaian mereka terhadap kualitas teknis siaran TVRI. Survei ini dilaksanakan dari tanggal 1 – 15 September 2021 menggunakan cara penyebaran kuesioner lewat Google Form ke seluruh Indonesia. Penentuan sampel responden menggunakan cara Convenience Sampling secara random di mana link kuesioner disebarakan lewat aplikasi messenger atau pun media sosial.

Sebagian besar responden menonton siaran TVRI di pesawat televisi. Kebanyakan dari mereka menontonnya di TV analog menggunakan antena luar, selain banyak juga yang menggunakan TV Digital. Sedangkan responden yang menonton siaran TVRI lewat Internet, paling banyak menontonnya di Youtube.

Pengalaman responden dalam menonton siaran TVRI baik melalui televisi, streaming, aplikasi TVRI Klik atau pun TV Berbayar, umumnya sangat baik dan dapat menikmati siaran TVRI tanpa kendala

Kualitas teknik siaran TVRI pada faktor Kejernihan Gambar, Ketajaman Gambar dan Kejelasan Suara, Saturasi, Kecerahan dan Kilau Warna, serta Ukuran Gambar terhadap Layar dinilai sangat baik oleh responden.

Latar Belakang

Berdasarkan Perjanjian Geneva tahun 2006, Indonesia sudah mencanangkan untuk melakukan migrasi siaran televisi dari analog ke digital secara total pada September 2022. Banyak sekali langkah persiapan yang sudah dilakukan. TVRI sendiri tentunya tidak mau ketinggalan. Sebagai upaya untuk persiapan yang matang menyongsong Analog Switch Off (ASO) di tahun depan tersebut,

Puslitbang LPP TVRI mengadakan survei pengukuran Kualitas Teknik Siaran TVRI. Diharapkan dari survei ini akan didapatkan informasi bagaimana kesiapan masyarakat menghadapi era siaran digital ini dengan melihat cara dan sarana mereka untuk menikmati siaran TV. Selain itu survei ini sekaligus mendapatkan penilaian dari responden terhadap kualitas teknik siaran TVRI yang meliputi Kejernihan Gambar, Ketajaman Gambar dan Kejelasan Suara, Saturasi, Kecerahan dan Kilau Warna, serta Ukuran Gambar terhadap Layar.

Tujuan dan sasaran

Tujuan dari Survei Penilaian Kualitas Teknik Siaran TVRI ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui seberapa banyak penggunaan TV khususnya TV digital untuk menonton siaran TVRI
2. Mengetahui cara-cara pemirsa menonton acara/ siaran TVRI
3. Mengetahui penilaian pemirsa terhadap kualitas teknik siaran TVRI pada faktor-faktor yang diberikan

Sasaran dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

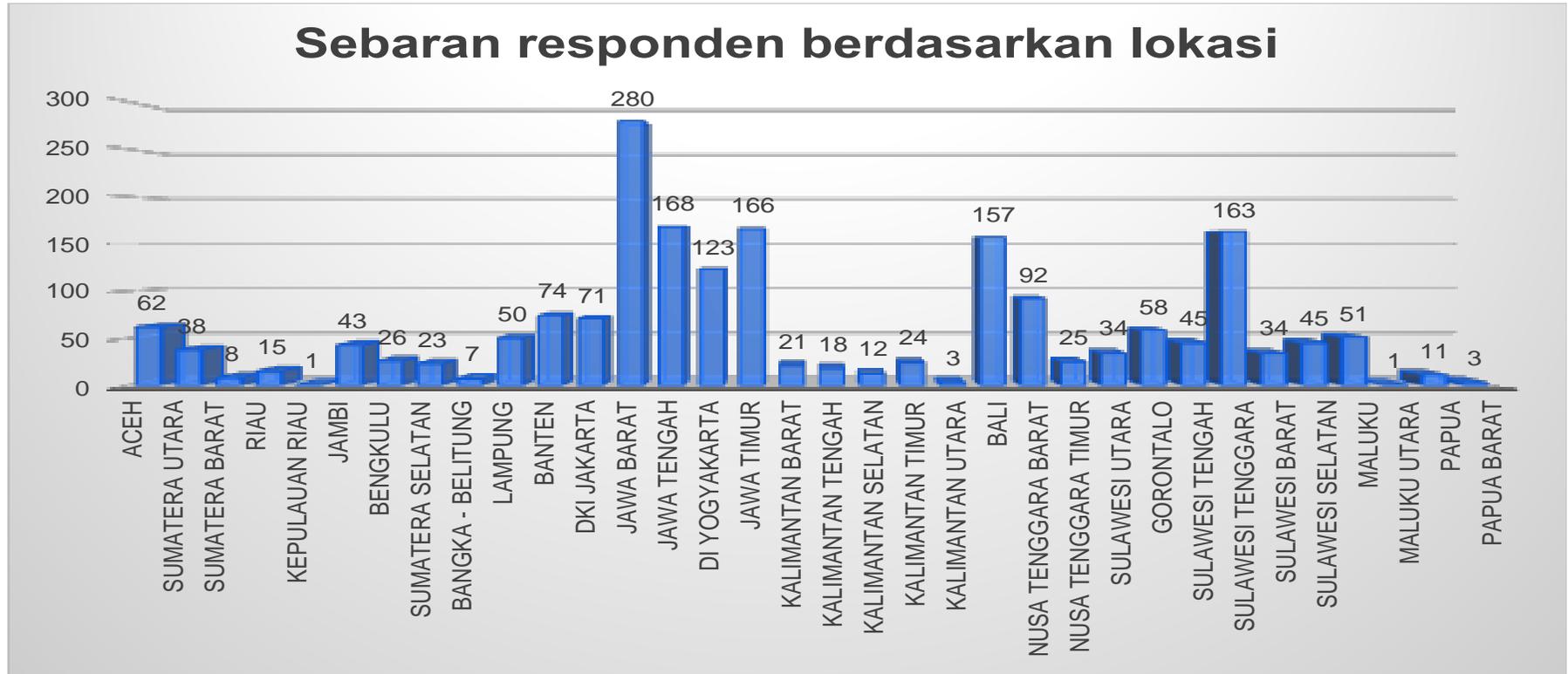
1. Tersedianya informasi kesiapan masyarakat terhadap migrasi analog ke digital
2. Tersedianya penilaian kualitas teknik yang akan menjadi masukan untuk ditindaklanjuti oleh TVRI sebagai bagian dari program peningkatan pelayanan publik

Metode Survei

- Survei penilaian Kualitas Teknik Siaran TVRI ini dilakukan secara kuantitatif dengan cara penyebaran kuesioner secara daring dan pengisian dilakukan di Google Form
- Sampel responden dipilih dengan teknik Nonprobability Sampling dengan cara Convenient Sampling secara acak dan didapatkan dari seluruh Indonesia tanpa pembatasan

Hasil survei

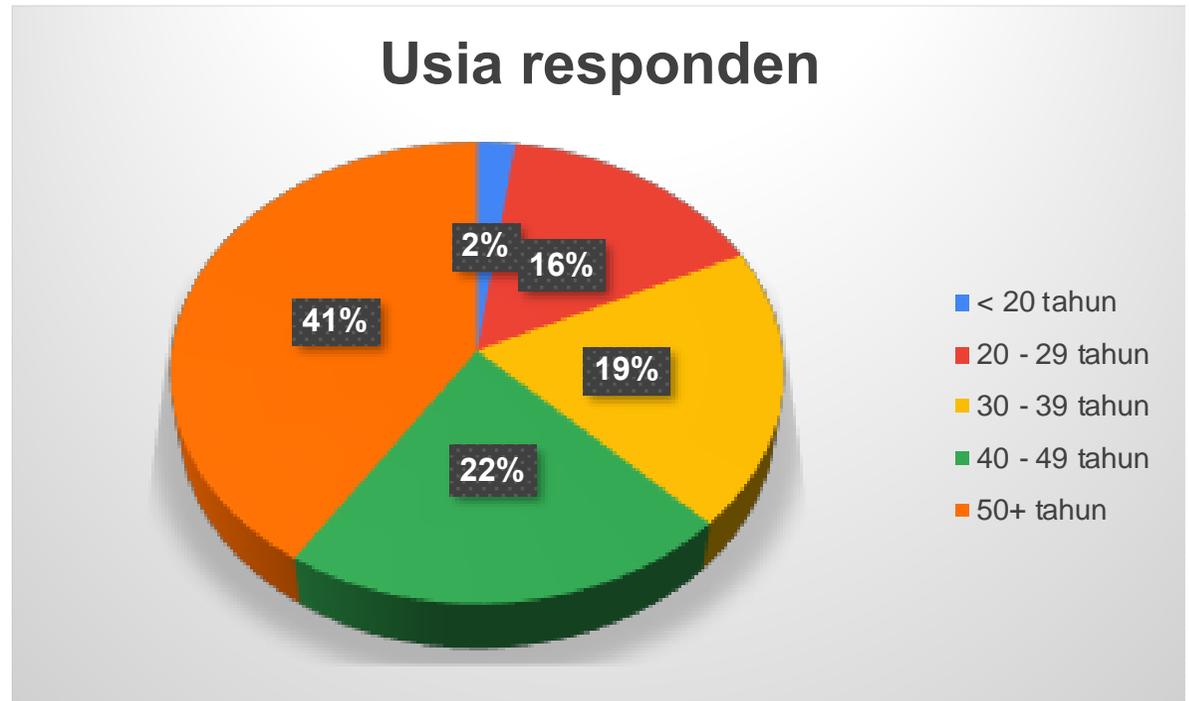
Profil Responden



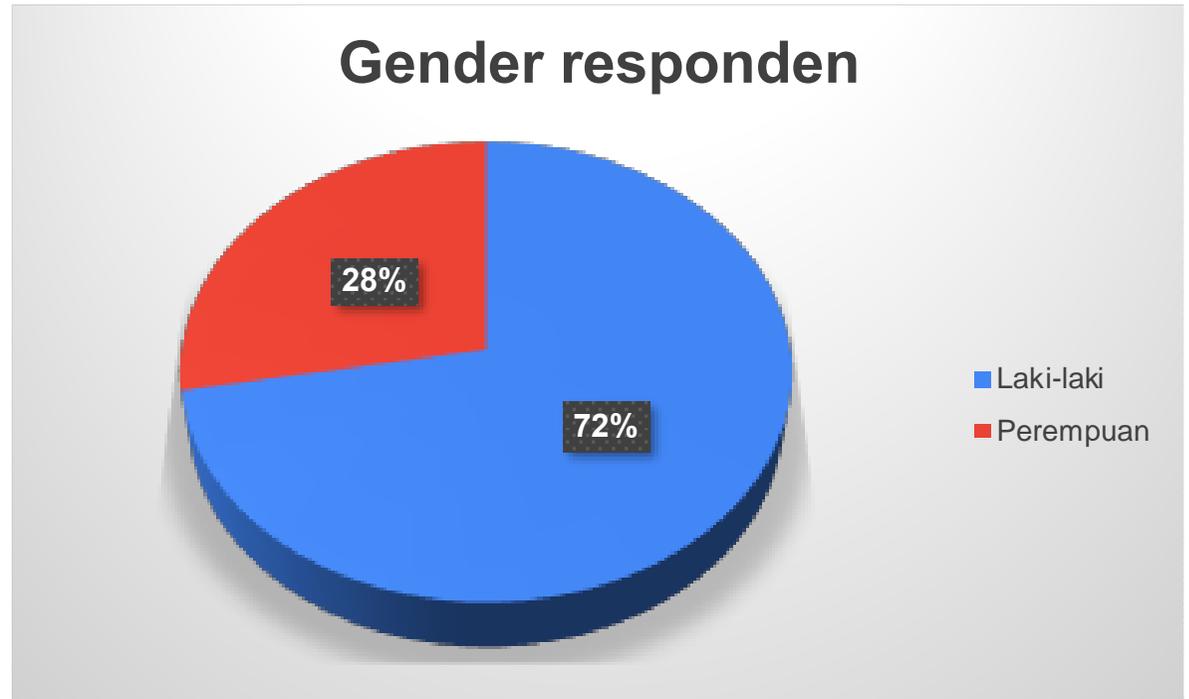
Sebaran responden yang mengikuti survei ini tidak terlalu merata di seluruh propinsi. Ada propinsi yang jumlah respondennya hanya beberapa orang (Kepri, Maluku Utara dan Papua Barat), sementara di Jawa Barat, Jawa Tengah, DIY, Jawa Timur, Bali, dan Sulawesi Tenggara jumlah respondennya lebih dari 100 orang.

Profil Responden

Responden yang mengikuti survei ini sebagian besar sudah tidak muda lagi. Ada sebanyak 41% yang berusia di atas 50 tahun, 22% berusia 40 – 49 tahun, 19% yang berusia 30 – 39 tahun dan hanya 2% yang berusia kurang dari 20 tahun.



Profil Responden



Responden yang mengikuti survei ini didominasi oleh laki-laki (72%), di mana hanya 28% responden adalah perempuan.

Profil Responden

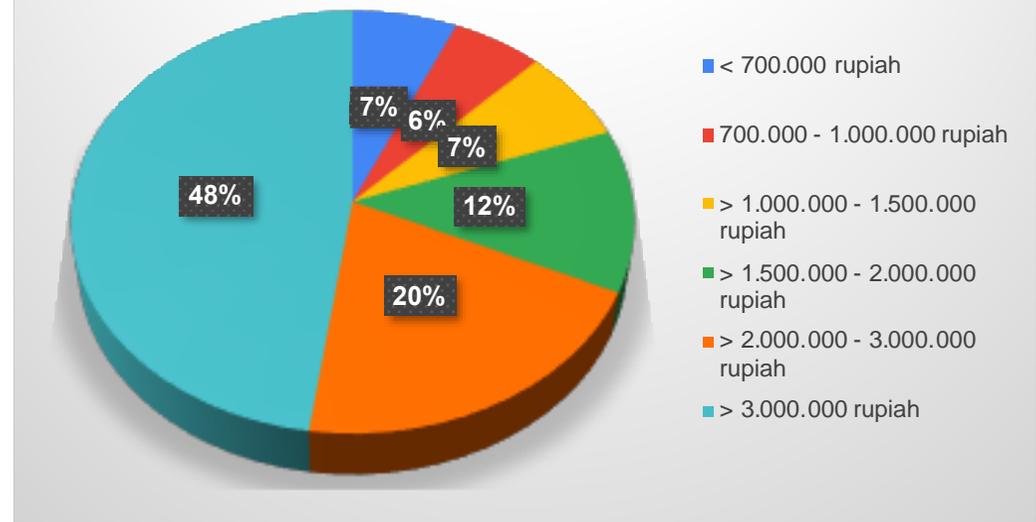
Separuh responden memiliki pekerjaan sebagai ASN (57%). Separuhnya lagi paling banyak merupakan Pegawai Swasta (15%), Wirausaha/ profesional (9%), yang Tidak Bekerja/ Ibu Rumah Tangga sebanyak 7% sedangkan Pekerja Informal dan Pelajar/ Mahasiswa masing-masing sebanyak 6%.



Profil Responden

Hampir separuh responden (48%) memiliki pengeluaran per bulan > 3.000.000 rupiah yang tergolong cukup tinggi untuk ukuran masyarakat Indonesia. Sedangkan 20% responden mengeluarkan per bulan antara 2.000.000 – 3.000.000 rupiah. Sisanya (32%) memiliki pengeluaran di bawah 2.000.000 rupiah per bulan, di mana persentase terbanyaknya adalah yang mengeluarkan antara 1.500.000 – 2.000.000.

Pengeluaran rutin bulanan responden



Profil Responden

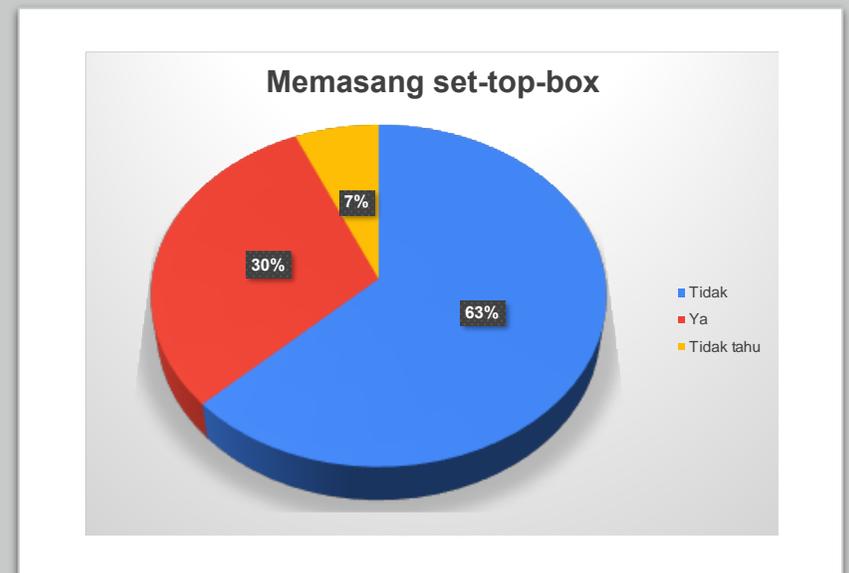
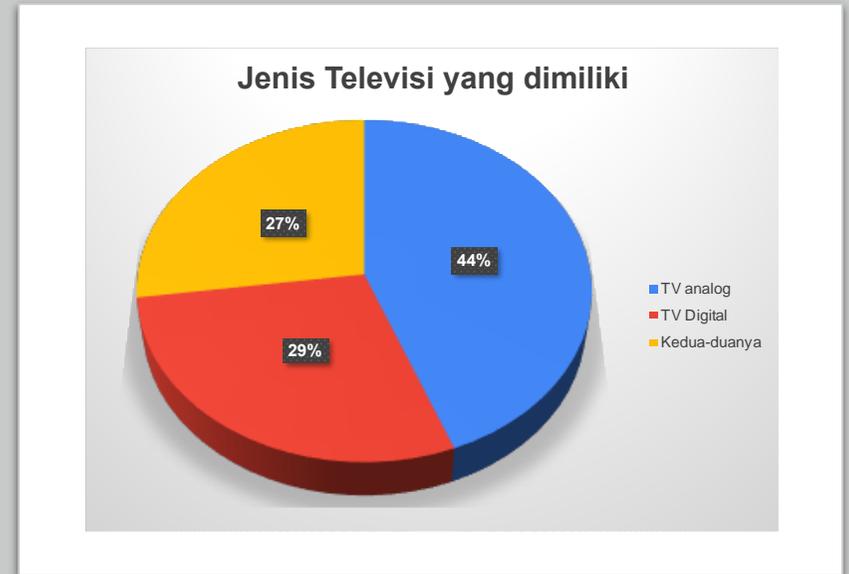
Dari responden yang disurvei, penghuni dalam 1 rumah mereka rata-rata antara 3-5 orang, di mana total penghuni 4 orang dalam 1 rumah adalah yang terbanyak (31%), disusul 5 orang dalam 1 rumah (21%) dan 3 orang dalam 1 rumah (19%). Sedangkan responden lainnya ada yang tinggal di dalam rumah yang berpenghuni cukup banyak (6 – 20 orang).



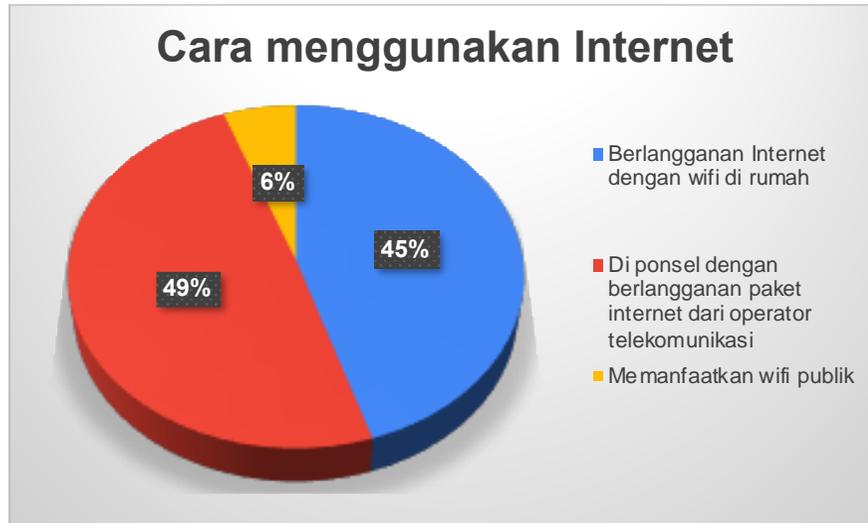
Profil Responden

Kalau melihat jenis TV yang dimiliki responden, fakta yang didapatkan cukup menggembirakan. Jumlah responden yang hanya memiliki TV analog saja ada sebanyak 44%. Sedangkan 29% hanya memiliki TV digital dan 27% memiliki TV analog dan digital. Artinya sudah semakin banyak orang memiliki TV digital dan mulai meninggalkan tv analog.

Namun sayangnya, dari responden yang memiliki tv analog ada 63% yang tidak memasang set-top-box sehingga tidak akan bisa menerima siaran digital. Hanya 30% saja responden yang punya TV analog yang memasang set-top-box

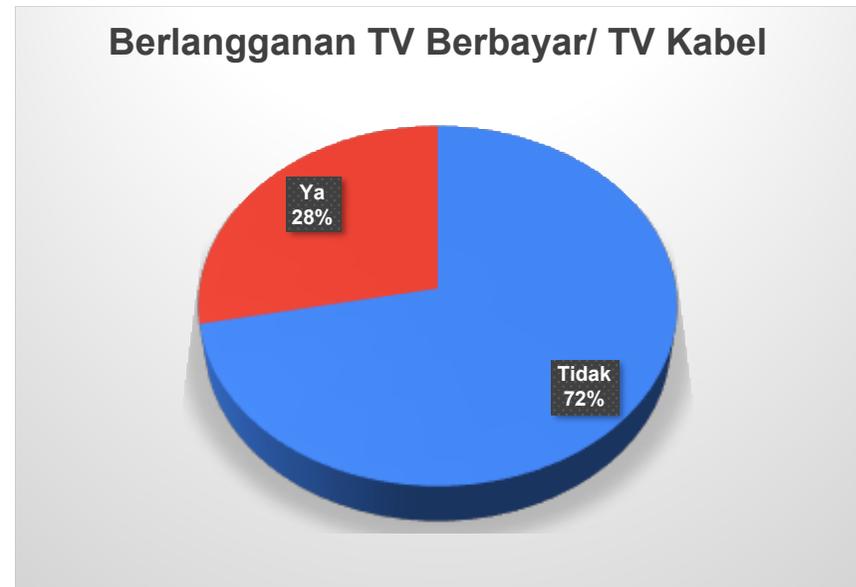


Profil Responden

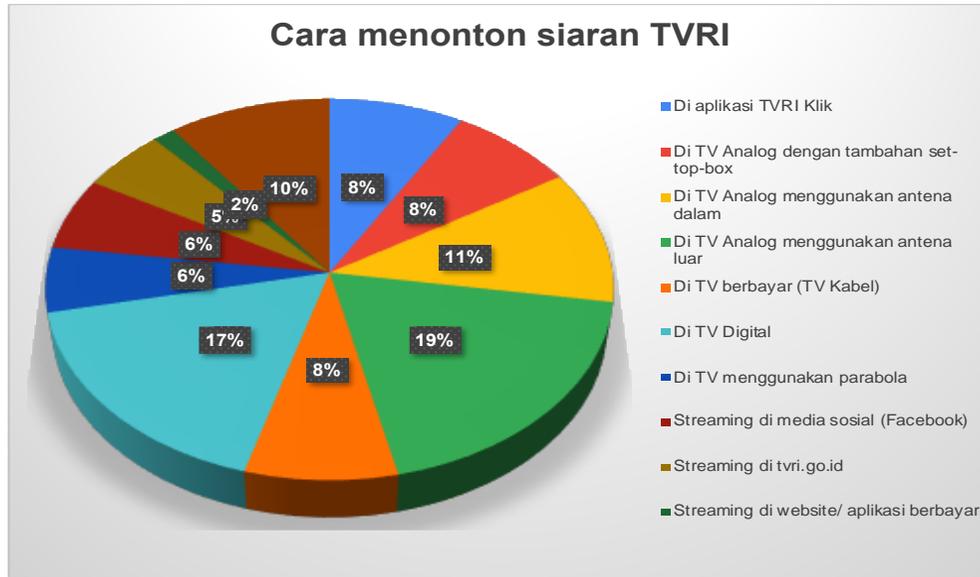


Pada aspek perilaku responden dalam berinternet, sebagian responden (49%) menggunakan paket Internet di ponsel, dan 45% berlangganan Internet dengan Wifi di rumah. Hanya sebagian kecil (6%) yang memanfaatkan Wifi publik.

Ada pun tentang TV Berbayar/ TV Kabel, hanya 28% responden yang berlangganan TV Berbayar/ TV Kabel sementara 72% tidak berlangganan.



Profil Responden

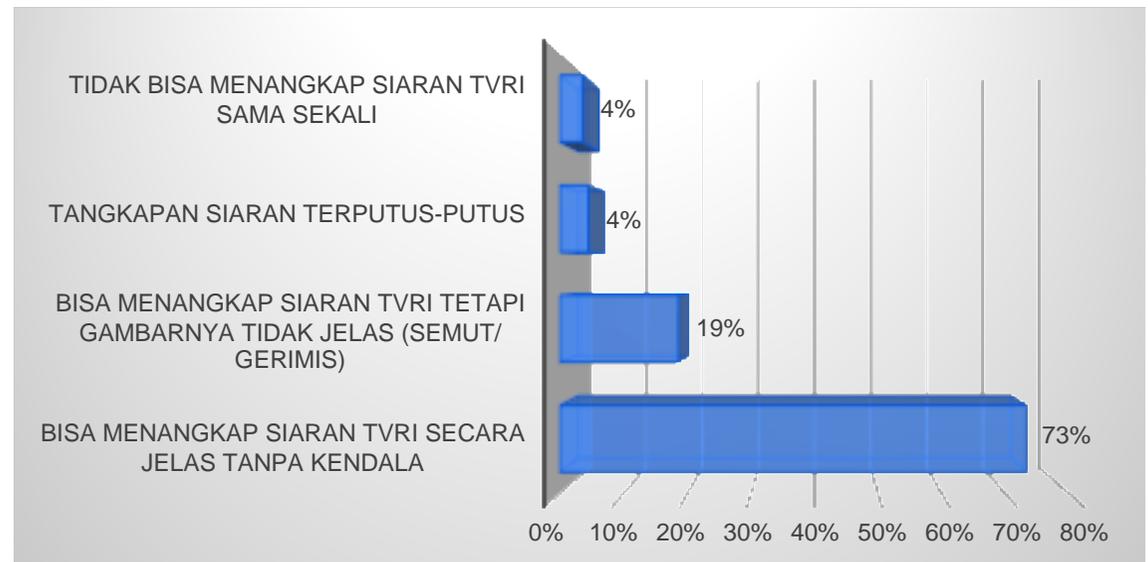


Berdasarkan cara menonton siaran TVRI, masih lebih banyak responden yang menonton siaran TVRI di televisi daripada lewat Internet, yaitu sebanyak 69%. Dari responden yang menonton di TV, terbanyak adalah menonton di TV analog dengan antena luar (19%), di TV digital (17%), TV analog dengan antena dalam (11%), serta TV analog dengan set-top-box dan TV Berbayar masing-masing 8%, serta TV dengan parabola 5%.

Sementara responden yang menonton siaran TVRI di Internet, terbanyak adalah menonton Streaming di Youtube (10%), di TVRI Klik (8%), media sosial 6%, di tvri.go.id 5%, dan hanya 1% yang menggunakan aplikasi berbayar.

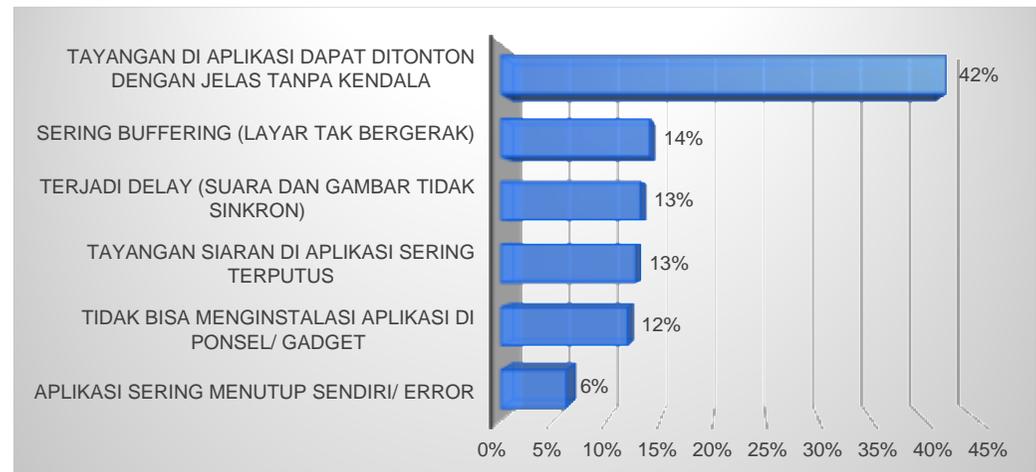
Kualitas penangkapan siaran TV (analog & digital)

Sebagian besar (73%) responden dapat menangkap siaran TVRI tanpa kendala. Sementara ada 19% responden yang masih dapat menangkap siaran namun gambarnya tidak jelas (bersemut/gerimis). Sedangkan 4% responden menangkap siaran dengan terputus-putus dan 4% lagi tidak bisa menerima siaran TVRI sama sekali. Banyak faktor yang bisa mempengaruhi penangkapan siaran ini. Namun tentunya hal ini perlu menjadi perhatian dan dicari sumber permasalahannya sehingga dapat diperbaiki dan menjamin pemirsa dapat menikmati siaran TVRI dengan optimal.



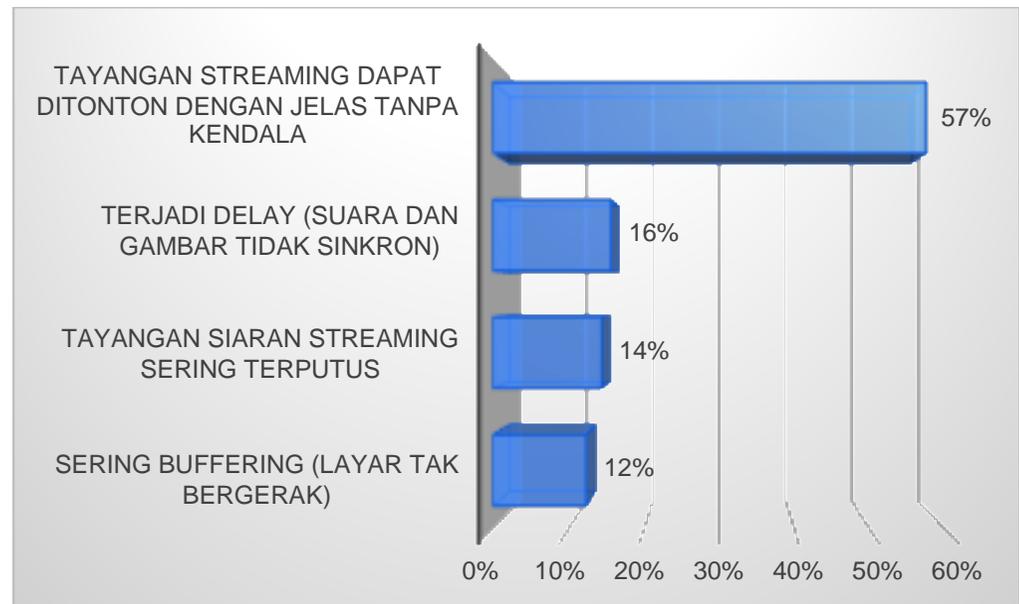
Pengalaman menggunakan aplikasi TVRI Klik

Respoden yang menggunakan aplikasi TVRI Klik, dapat menonton tayangan di aplikasi tanpa kendala (42%). Sementara sisanya sebanyak (58%) mengalami kendala, yaitu sering terjadi buffering (14%), terjadi delay (13%), sering terputus (13%), tidak bisa menginstalasi aplikasi (12%) dan aplikasi sering error/ menutup sendiri (6%). Pengalaman yang kurang menyenangkan ini juga akan menjadi perhatian TVRI agar ke depannya kualitas aplikasi dan kompatibilitasnya dapat lebih ditingkatkan.

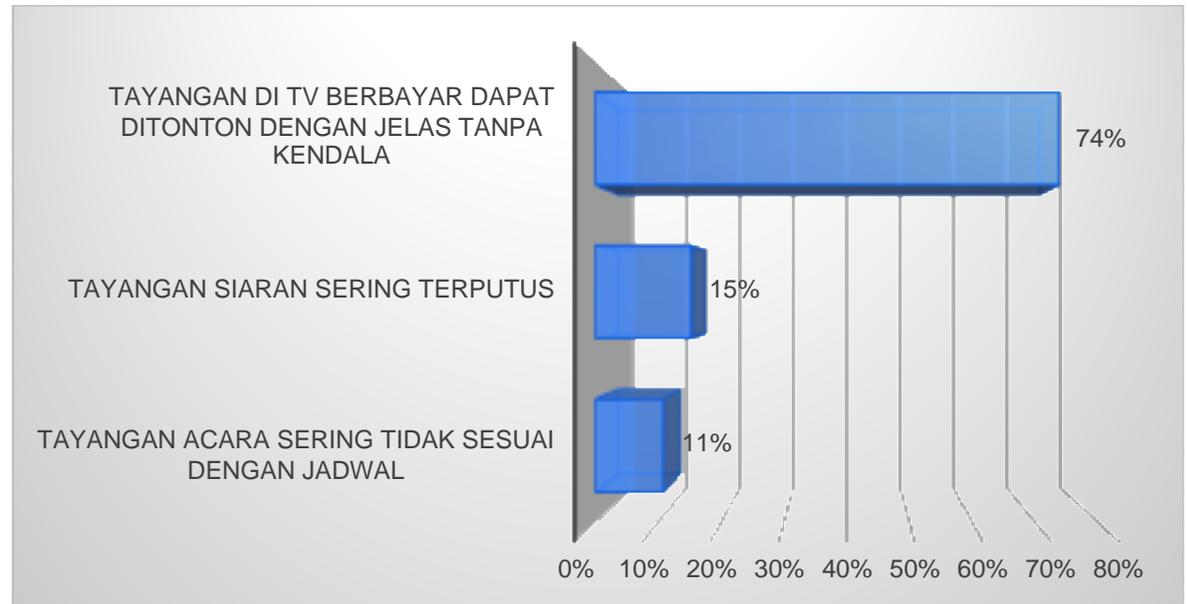


Pengalaman menonton TVRI menggunakan sarana streaming

Respoden yang menggunakan sarana streaming (Youtube, Facebook, aplikasi berbayar), dapat menonton tayangan streaming tanpa kendala (57%). Sementara sisanya sebanyak (43%) mengalami kendala, yaitu terjadi delay (16%), sering terputus (14%), sering buffering (12%). Pengalaman yang kurang menyenangkan ini pun perlu ditindaklanjuti walau pun banyak faktor eksternal yang mempengaruhi kendala ini.



Pengalaman menonton TVRI menggunakan TV Berbayar



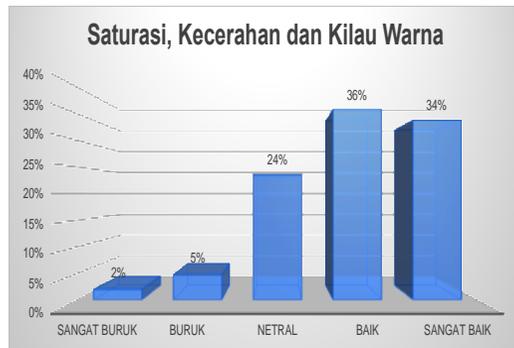
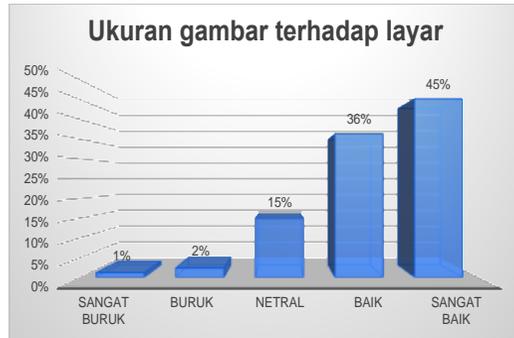
Sebagian besar responden yang menggunakan TV berbayar (74%) juga dapat menonton tayangan di TV berbayar tanpa kendala. Hanya sebanyak 26% mengalami kendala, yaitu sering terputus (15%), dan sering tidak sesuai dengan jadwal (11%). Kendala ini sering kali merupakan faktor eksternal, namun TVRI perlu menindaklanjutinya untuk kenyamanan pemirsa yang menonton TVRI di TV Berbayar.

Kualitas Teknik Siaran TVRI



Secara umum kualitas teknis siaran TVRI dinilai baik sekali oleh responden. Ini terlihat dari faktor Kejernihan Gambar, Ketajaman Gambar dan Kejelasan Suara, di mana lebih dari 70% menyatakan kualitasnya Baik dan Sangat Baik. Hanya 6-8% responden yang menyatakan kualitas Kejernihan Gambar, Ketajaman Gambar dan Kejelasan Suara dari siaran TVRI Buruk dan Sangat Buruk. Sementara sekitar 20% tidak mengatakan baik atau pun buruk (netral).

Kualitas Teknik Siaran TVRI



Demikian pula pada faktor Saturasi, Kecerahan dan Kilau Warna, serta Ukuran Gambar terhadap Layar, sebagian besar responden (lebih dari 70%) menyatakan Baik dan Sangat Baik. Hanya 3-7% yang menyatakan kualitasnya Buruk dan Sangat Buruk dan sebagian (15-24%) tidak menyatakan baik ataupun buruk (netral).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kualitas Teknik dari Siaran TVRI adalah Baik.

Kesimpulan

- Responden survei ini cukup variatif, tersebar di seluruh Indonesia walau pun sebagian besar berpusat di Pulau Jawa dan Bali. Umumnya responden sudah tidak muda lagi (79% berusia di atas 40 tahun), kebanyakan laki-laki, berpengeluaran per bulan lebih dari 3 juta rupiah, bekerja sebagai ASN, serta tinggal di rumah yang berpenghuni 3-5 orang.
- Kebanyakan responden sudah memiliki TV digital. Namun sayangnya responden yang memiliki TV analog lebih banyak yang tidak memasang set-top-box, sehingga saat Analog Switch Over (ASO) responden tersebut tidak akan bisa menikmati siaran digital.
- Profil lainnya dari responden survei ini dapat dilihat dari cara berlangganan Internet di mana sebagian besar berlangganan paket Internet di ponsel. Dan ternyata hanya sedikit responden yang berlangganan TV Berbayar.
- Sebagian besar responden menonton siaran TVRI di pesawat televisi. Kebanyakan dari mereka menontonnya di TV analog menggunakan antena luar, selain banyak juga yang menggunakan TV Digital. Dengan demikian disimpulkan sebagian masyarakat sudah siap menyambut siaran digital di televisi. Sedangkan responden yang menonton siaran TVRI lewat Internet, paling banyak menontonnya di Youtube.
- Pengalaman responden dalam menonton siaran TVRI baik melalui televisi, streaming, aplikasi TVRI Klik atau pun TV Berbayar, umumnya sangat baik dan dapat menikmati siaran TVRI tanpa kendala
- Kualitas teknik siaran TVRI pada faktor Kejernihan Gambar, Ketajaman Gambar dan Kejelasan Suara, Saturasi, Kecerahan dan Kilau Warna, serta Ukuran Gambar terhadap Layar dinilai sangat baik oleh responden.



Penutup

Demikian survei penilaian kualitas teknik siaran TVRI ini diselenggarakan dan diharapkan dapat memberikan masukan yang berharga untuk perbaikan kualitas siaran TVRI khususnya yang terkait dengan teknik. Dengan demikian pelayanan TVRI kepada pemirsa dapat ditingkatkan dan tentunya akan membuat TVRI semakin mendapat tempat di hati masyarakat.